

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Secara umum manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan keputusan pengelolaan keuangan. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah memperoleh keuntungan yang maksimal melalui sumber daya keuangan yang tersedia. Manajemen keuangan pada dasarnya ialah segala upaya mulai dari perencanaan, pengelolaan, menyimpan dan mengendalikan aset maupun dana perusahaan. Segala aktivitas harus dilakukan dengan seksama, teliti dan hati-hati, hal ini difungsikan untuk mengurangi resiko yang mungkin terjadi.

Secara garis besar, manajemen keuangan adalah proses kegiatan merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan keuangan, seperti pengadaan dan pemanfaatan dana perusahaan. Seluruh kegiatan tersebut diterapkan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen umum untuk sumber daya perusahaan. Manajemen keuangan juga merupakan segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana serta mengelola aset sesuai dengan tujuan suatu perusahaan. Setiap perusahaan pasti membutuhkan dana untuk kebutuhan sehari-hari.

Menurut Brigham dan Houston (2018) manajemen keuangan juga disebut sebagai keuangan korporat (*corporate finance*), berfokus keputusan yang berkait dengan jumlah dan jenis aset yang akan dimbil, cara memperoleh modal yang

dibutuhkan untuk membeli aset serta cara menjalankan perusahaan sehingga dapat memaksimalkan nilainya.

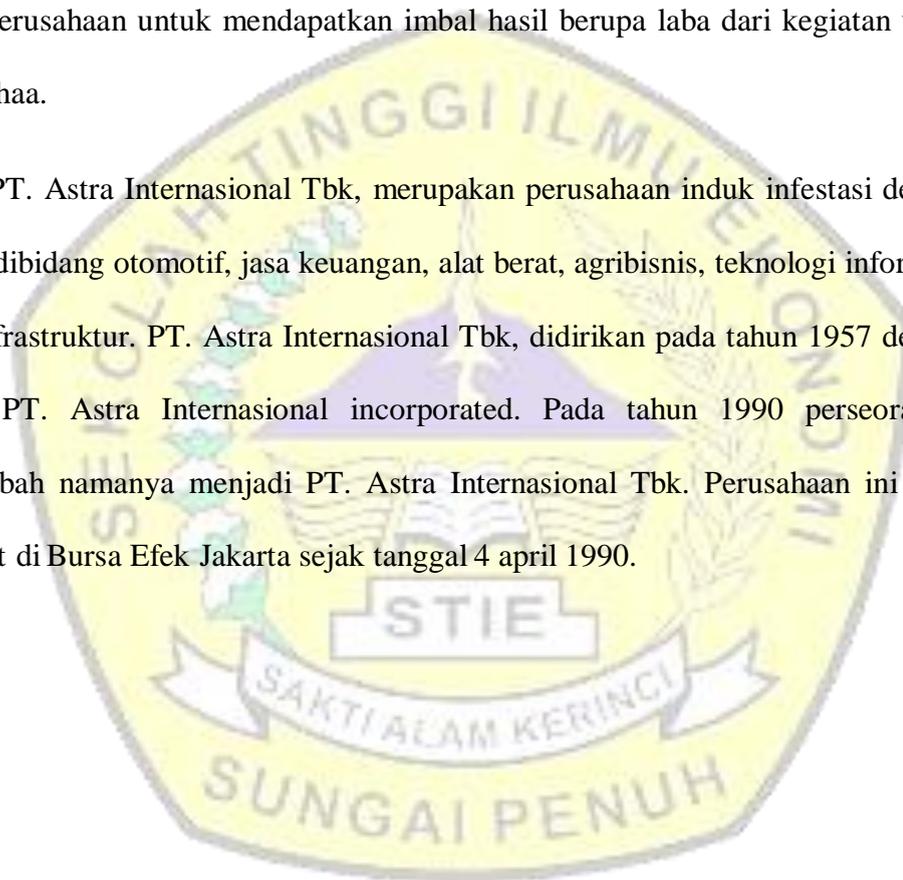
Dana-dana sendiri merupakan himpunan dari uang dalam jumlah tertentu dalam bentuk tunai maupun non tunai. Kata dana biasa digunakan bisnis untuk menyebutkan istilah uang. Dana juga merupakan komponen utama dari analisis sebuah bisnis.

Manajemen keuangan atau sering disebut pembelajaran dapat juga diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas), kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan tersebut. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai dari berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya.

Menurut Brigham dan Houston (2014) profitabilitas adalah rasio yang menyatakan gabungan dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi disenut rasio profitabilitas. Sedangkan Menurut Kasmir (2019) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. Menurut Brigham & Ehrhardt (2013) salah satu cara mengukur profitabilitas perusahaan adalah dengan menggunakan rumus *rasio return on assets*. Rasio ini dipilih berdasarkan manfaat dan pengukurannya yang menggambarkan efisiensi pemakaian seluruh sumber daya perusahaan untuk mendapatkan imbal hasil berupa laba dari kegiatan usaha perusahaan.

PT. Astra Internasional Tbk, merupakan perusahaan induk investasi dengan usaha dibidang otomotif, jasa keuangan, alat berat, agribisnis, teknologi informasi, dan infrastruktur. PT. Astra Internasional Tbk, didirikan pada tahun 1957 dengan nama PT. Astra Internasional incorporated. Pada tahun 1990 perseorangan mengubah namanya menjadi PT. Astra Internasional Tbk. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 4 april 1990.



Berikut ini tabel laba bersih dan total ekuitas pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2012-2021.

Tabel 1.1
Laba Bersih
Pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2012-2021
(Dalam Miliaran Rupiah)

No	Tahun	Laba bersih	Pertumbuhan %
1	2012	22.742	-
2	2013	22.297	-1,95
3	2014	22.125	-0,77
4	2015	15.613	-29,4
5	2016	18.302	17,22
6	2017	23.165	26,57
7	2018	27.372	18,16
8	2019	26.621	-2,74
9	2020	18.571	-30,23
10	2021	25.586	37,77
Total		222.394	34,64
Rata-rata		22.239	346,33

Sumber data : Laporan Keuangan Tahunan PT. Astra Internasional Tbk Periode 2012-2021

Dari tabel 1.1 diatas, terlihat bahwa laba bersih dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Astra Internasional Tbk periode 2012-2021 mengalami fluktuasi(naik turun). Tahun 2012 laba bersih sebesar Rp. 22.742, tahun 2013 turun menjadi Rp. 22.297 atau sebesar -1,95%, tahun 2014 turun menjadi Rp. 22.125 atau sebesar -0,77%, tahun 2015 turun menjadi Rp. 15.613 atau sebesar -29,4%, tahun 2016 naik menjadi Rp. 18.302 atau sebesar 17,22%, tahun 2017 naik menjadi Rp. 23.165 atau sebesar 26,57%, tahun 2018 naik menjadi Rp. 27.372, atau sebesar 18,16%, tahun 2019 turun menjadi Rp. 26.621 atau sebesar -2,74%, tahun 2020 turun

menjadi Rp. 18.571 atau sebesar -30,23%, tahun 2021 naik menjadi Rp. 25.586 atau sebesar 37,77%.

Jadi pertumbuhan laba bersih dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Astra Internasional Tbk periode 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun). Disetiap tahunnya laba bersih dan tingkat pertumbuhan terjadi kenaikan dan penurunan profit di perusahaan tersebut dan itu akan mempengaruhi perusahaan dalam mendapatkan laba/keuntungan yang diinginkan oleh perusahaan.

Tabel 1.2
Tabel Ekuitas
pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2012-2021
(Dalam Miliaran Rupiah)

No	Tahun	Ekuitas	Pertumbuhan %
1	2012	89.814	-
2	2013	106.188	18,22
3	2014	120.324	13,31
4	2015	126.533	5,16
5	2016	139.906	10,56
6	2017	156.329	11,73
7	2018	174.363	11,53
8	2019	186.763	7,11
9	2020	195.454	4,65
10	2021	215.615	10,31
Total		1.511289	92,58
Rata-rata		151.129	9,258

Sumber data : Laporan Keuangan Tahunan PT. Astra Internasional Tbk Periode 2012-2021

Dari tabel 1.2 diatas, terlihat bahwa ekuitas dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Astra Internasional Tbk periode 2012-2021 mengalami kenaikan. Tahun 2012 laba bersih sebesar Rp. 89.814, tahun 2013 naik menjadi Rp. 106.188

atau sebesar 18,22%, tahun 2014 naik menjadi Rp. 120.324 atau sebesar 13,31%, tahun 2015 naik menjadi Rp. 126.533 atau sebesar 5,16%, tahun 2016 naik menjadi Rp. 139.906 atau sebesar 10,56%, tahun 2017 naik menjadi Rp. 156.329 atau sebesar 11,73%, tahun 2018 naik menjadi Rp. 174.363, atau sebesar 11,53%, tahun 2019 naik menjadi Rp. 186.763 atau sebesar 7,11%, tahun 2020 naik menjadi Rp. 195.454 atau sebesar 4,65%, tahun 2021 naik menjadi Rp. 215.615 atau sebesar 10,31%.

Jadi pertumbuhan ekuitas dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Astra Internasional Tbk periode 2012-2021 mengalami kenaikan disetiap tahunnya. Disetiap tahunnya ekuitas dan tingkat pertumbuhan terjadi kenaikan dan hal tersebut berdampak positif terhadap perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2013) Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu : Rasio Manajemen Aktiva, Rasio Likuiditas Dan Manajemen Utang.

Menurut Brigham dan Houston (2013) Rasio Manajemen Aktiva adalah suatu ukuran melihat seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola aset, tentu saja dalam rangka untuk meraih manfaat ekonomis.

Rasio manajemen aktiva diukur dengan perputaran aktiva tetap dengan perbandingan penjualan terhadap dengan total aktiva tetap.

Berikut tabel total aktiva dan tabel penjualan pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2012-2021.

Tabel 1.3
Tabel Total Aktiva Tetap
pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2012-2021
(Dalam Miliaran Rupiah)

No	Tahun	Total Aktiva Tetap	Pertumbuhan %
1	2012	182.274	-
2	2013	213.994	17,40
3	2014	236.029	10,29
4	2015	245.435	3,98
5	2016	261.855	6,69
6	2017	295.646	12,90
7	2018	344.711	16,59
8	2019	351.958	2,10
9	2020	338.203	-3,90
10	2021	367.311	8,60
Total		2.837.416	74,65
Rata-rata		283.742	7,465

Sumber data : Laporan Keuangan Tahunan PT. Astra Internasional Tbk Periode 2012-2021

Dari tabel 1.3 diatas, terlihat bahwa total aktiva dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Astra Internasional Tbk periode 2012-2021 mengalami kenaikan. Tahun 2012 total aktiva sebesar Rp. 182.274, tahun 2013 naik menjadi Rp. 213.994 atau sebesar 17,40%, tahun 2014 naik menjadi Rp. 236.029 atau sebesar 10,29%, tahun 2015 naik menjadi Rp. 245.435 atau sebesar 3,98%, tahun 2016 naik menjadi Rp. 261.855 atau sebesar 6,69%, tahun 2017 naik menjadi Rp. 295.646 atau sebesar 12,90, tahun 2018 naik menjadi Rp. 344.711 atau sebesar 16,59%, tahun 2019 naik menjadi Rp. 351.958, atau sebesar 2,10%,

tahun 2020 turun menjadi Rp. 338.203 atau sebesar -3,90%, tahun 2021 naik menjadi Rp. 367.311 atau sebesar 8,60%.

Jadi total aktiva yang dimiliki PT. Astra Internasional Tbk periode 2012-2021 mengalami kenaikan. Di perusahaan Pt. Astra Internasional Tbk periode 2012-2021 mengalami kenaikan total aktiva dan dengan itu akan meningkatkan sumber ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan yang akan memberikan manfaat yang baik untuk perusahaan.

Tabel 1.4
Penjualan Pada Pt. Astra Internasional Tbk periode 2012-2021
(Dalam Miliaran Rupiah)

No	Tahun	Penjualan	Pertumbuhan %
1	2012	151.853	-
2	2013	158.569	4,42
3	2014	162.892	2,72
4	2015	147.486	-9,45
5	2016	144.652	-1,92
6	2017	163.689	13,16
7	2018	188.436	15,11
8	2019	186.927	-0,80
9	2020	136.488	-26,98
10	2021	182.452	33,67
Total		1.623.444	29,93
Rata-rata		162.344	2,993

Sumber data : Laporan Keuangan Tahunan PT. Astra Internasional Tbk Periode 2012-2021

Dari tabel 1.4 diatas, terlihat bahwa penjualan dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Astra Internasional Tbk periode 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun). Tahun 2012 laba bersih sebesar Rp. 151.853, tahun 2013 naik menjadi Rp. 158.569 atau sebesar 4,42%, tahun 2014 naik menjadi Rp. 162.892 atau sebesar

2,72%, tahun 2015 turun menjadi Rp. 147.486 atau sebesar -9,45%, tahun 2016 turun menjadi Rp. 144.652 atau sebesar -1,92%, tahun 2017 naik menjadi Rp. 163.689 atau sebesar 13,16%, tahun 2018 naik menjadi Rp. 188.436, atau sebesar 15,11%, tahun 2019 turun menjadi Rp. 186.927 atau sebesar -0,80%, tahun 2020 turun menjadi Rp. 136.488 atau sebesar -26,98%, tahun 2021 naik menjadi Rp. 182.452 atau sebesar 33,67%.

Jadi pertumbuhan penjualan dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Astra Internasional Tbk periode 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun). Disetiap tahunnya penjualan dan tingkat pertumbuhan terjadi kenaikan dan penurunan penjualan di perusahaan tersebut dan itu akan mempengaruhi perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang diinginkan oleh perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2018) Rasio Likuiditas adalah rasio yang memberikan gambaran kemampuan perusahaan membayar hutang yang jatuh tempo dalam satu tahun. Rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan liabilitas lancarnya.

Rasio likuiditas diukur dengan menggunakan Current Ratio (CR) dengan perbandingan antara aktiva lancar terhadap utang lancar.

Berikut tabel aset lancar dan utang lancar Pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2012-2021.

Tabel 1.5
Tabel Aset Lancar
Pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2012-2021
(Dalam Miliaran Rupiah)

No	Tahun	Aset Lancar	Pertumbuhan %
1	2012	75.799	-
2	2013	88.352	16,56
3	2014	97.241	10,06
4	2015	105.161	0,08
5	2016	110.403	4,98
6	2017	121.293	9,86
7	2018	133.609	10,15
8	2019	129.058	-3,40
9	2020	132.308	2,51
10	2021	160.262	21,12
Total		1.153.486	71,92
Rata-rata		115.349	7,192

Sumber data : Laporan Keuangan Tahunan PT. Astra Internasional Tbk Periode 2012-2021

Dari tabel 1.5 diatas terlihat aset lancar dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Astra Internasional Tbk periode 2012-2021 mengalami fluktuasi(naik turun). Tahun 2012 aset lancar sebesar Rp. 75.799, tahun 2013 naik menjadi Rp. 88.352 atau sebesar 16,56%, tahun 2014 naik menjadi Rp. 97.241 atau sebesar 10,06%, tahun 2015 naik menjadi Rp. 105.161 atau sebesar 0,08%, tahun 2016 naik menjadi Rp. 110.403 atau sebesar 4,98%, tahun 2017 naik menjadi Rp. 121.293 atau sebesar 9,86%, tahun 2018 naik menjadi Rp. 133.609 atau

sebesar 10,15%, tahun 2019 turun menjadi Rp. 129.058, atau sebesar -3,40%, tahun 2020 naik menjadi Rp. 132.308 atau sebesar 2,51%, tahun 2021 naik menjadi Rp. 160.262 atau sebesar 21,12%.

Jadi aset lancar yang dimiliki PT. Astra Internasional Tbk periode 2012- 2021 mengalami fluktuasi (naik turun). Disetiap tahunnya aset lancar di Pt. Astra Internasional Tbk periode 2012-2021 ini mengalami kenaikan dan penurunan dan hal tersebut akan berpengaruh kepada kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang mereka miliki.

Tabel 1.6
Tabel Utang Lancar
Pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2012-2021
(Dalam Miliaran Rupiah)

No	Tahun	Utang Lancar	Pertumbuhan%
1	2012	54.178	-
2	2013	71.139	31,30
3	2014	73.523	3,35
4	2015	76.242	3,69
5	2016	89.079	16,83
6	2017	98.722	10,82
7	2018	116.467	17,97
8	2019	99.962	-14,17
9	2020	85.736	-14,23
10	2021	103.778	21,04
Total		868.826	76,6
Rata-rata		86.883	7,66

Sumber data : Laporan Keuangan Tahunan PT. Astra Internasional Tbk Periode 2012-2021

Dari tabel 1.6 diatas terlihat utang lancar dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Astra Internasional Tbk periode 2012-2021 mengalami fluktuasi(naik turun). Tahun 2012 utang lancar sebesar Rp. 54.178, tahun 2013 naik menjadi Rp. 71.139 atau sebesar 31,30%, tahun 2014 naik menjadi Rp. 73.523 atau sebesar 3,35%, tahun 2015 naik menjadi Rp. 76.242 atau sebesar 3,69%, tahun 2016 naik menjadi Rp. 89.079 atau sebesar 16,83%, tahun 2017 naik menjadi Rp. 98.722 atau sebesar 10,82%, tahun 2018 naik menjadi Rp. 116.467 atau sebesar 17,97%, tahun 2019 turun menjadi Rp. 99.962, atau sebesar -14,17%, tahun 2020 turun menjadi Rp. 85.736 atau sebesar -14,23%, tahun 2021 naik menjadi Rp. 103.778 atau sebesar 21,04%.

Jadi utang lancar yang dimiliki Pt. Astra Internasional Tbk periode 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun). Disetiap tahunnya utang lancar di Pt. Astra Internasional Tbk periode 2012-2021 ini mengalami kenaikan dan penurunan dan hal tersebut akan berpengaruh kepada kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang mereka miliki.

Menurut Brigham dan Houston (2001) manajemen utang ialah perusahaan yang sedang berkembang membutuhkan modal yang berasal dari utang. Utang mempunyai dua keuntungan bagi perusahaan, pertama bunga yang dibayarkan dapat dipotong untuk tujuan pajak, sehingga dapat menurunkan biaya efektif dari utang. Manajemen utang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dengan perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas.

Berikut tabel total hutang dan total ekuitas Pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2012-2021.

Tabel 1.7
Tabel Total Utang
Pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2012-2021
(Dalam Miliaran Rupiah)

No	Tahun	Total Utang	Pertumbuhan%
1	2012	54.178	-
2	2013	107.806	98,98
3	2014	115.705	7,32
4	2015	118.902	2,76
5	2016	121.949	2,56
6	2017	139.317	14,24
7	2018	170.348	22,27
8	2019	165.195	-3,02
9	2020	142.749	-13,58
10	2021	151.696	6,26
Total		1.287.845	137,79
Rata-rata		128.785	13,779

Sumber data : Laporan Keuangan Tahunan PT. Astra Internasional Tbk Periode 2012-2021

Dari tabel 1.7 diatas terlihat bahwa total utang dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Astra Internasional Tbk periode 2012- 2021 mengalami fluktuasi (naik turun). Tahun 2012 total hutang sebesar Rp. 54.178, tahun 2013 naik menjadi Rp. 107.806 atau terbesar 98,98%, tahun 2014 naik menjadi Rp. 115.705 atau terbesar 7,32%, tahun 2015 naik menjadi Rp. 118.908 atau terbesar 2,76%, tahun 2016 naik menjadi Rp. 121.949 atau terbesar 2,56%, tahun 2017 naik menjadi Rp. 139.317 atau terbesar 14,24%, tahun 2018 naik menjadi Rp.170.348 atau terbesar 22,2%, tahun 2019 turun menjadi Rp. 165.195 atau sebesar -3,02%, tahun 2020 turun

menjadi Rp. 142.749 atau terbesar - 13,58%, tahun 2021 naik menjadi Rp. 151.696 atau terbesar 6,26%.

Jadi total utang yang dimiliki PT. Astra Internasional Tbk periode 2012- 2021 mengalami fluktuasi (naik turun). Disetiap tahunnya total utang ini mengalami kenaikan dan penurunan dan hal tersebut akan berpengaruh pada perusahaan dan mengakibatkan kurang baik dalam perusahaan dalam memperoleh laba/keuntungan.

Tabel 1.8
Tabel Ekuitas
pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2012-2021
(Dalam Miliaran Rupiah)

No	Tahun	Ekuitas	Pertumbuhan %
1	2012	89.814	-
2	2013	106.188	18,23
3	2014	120.324	13,31
4	2015	126.533	5,16
5	2016	139.906	10,56
6	2017	156.329	11,73
7	2018	174.363	11,53
8	2019	186.763	7,11
9	2020	195.454	4,65
10	2021	215.615	10,31
Total		1.511.289	92,59
Rata-rata		151.129	9,259

Sumber data : Laporan Keuangan Tahunan PT. Astra Internasional Tbk Periode 2012-2021

Dari tabel 1.8 diatas, terlihat bahwa ekuitas dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Astra Internasional Tbk periode 2012-2021 mengalami kenaikan. Tahun 2012 laba bersih sebesar Rp. 89.814, tahun 2013 naik menjadi Rp. 106.188 atau sebesar 18,23%, tahun 2014 naik menjadi Rp. 120.324 atau sebesar 13,31%,

tahun 2015 naik menjadi Rp. 126.533 atau sebesar 5,16%, tahun 2016 naik menjadi Rp. 139.906 atau sebesar 10,56%, tahun 2017 naik menjadi Rp. 156.329 atau sebesar 11,73%, tahun 2018 naik menjadi Rp. 174.363, atau sebesar 11,53%, tahun 2019 naik menjadi Rp. 186.763 atau sebesar 7,11%, tahun 2020 naik menjadi Rp. 195.454 atau sebesar 4,65%, tahun 2021 naik menjadi Rp. 215.615 atau sebesar 10,31%. Jadi Jadi pertumbuhan ekuitas dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Astra

Internasional Tbk periode 2012-2021 mengalami kenaikan disetiap tahunnya. Disetiap tahunnya ekuitas dan tingkat pertumbuhan terjadi kenaikan dan hal tersebut berdampak positif terhadap perusahaan.

Dalam penelitian terdahulu oleh Imamujtahidah melakukan penelitian pengaruh rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas terhadap profitabilitas terhadap perusahaan real estat yang terdaftar dibursa efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio, total asset turn over berpengaruh signifikan terhadap return on equity sedangkan debto ekuiti rasio berpengaruh tidak signifikan terhadap return on equity.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH RASIO MANAJEMEN AKTIVA, RASIO LIKUIDITAS DAN MANAJEMEN UTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK PERIODE 2012-2021.**

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka peneliti merumuskan permasalahan dalam peneliti adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh rasio manajemen aktiva terhadap profitabilitas Pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2012-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas Pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2012-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh manajemen utang terhadap profitabilitas Pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2012-2021?
4. Apakah terdapat pengaruh rasio manajemen aktiva, rasio likuiditas, dan manajemen utang terhadap profitabilitas Pada PT Astra Internasional Tbk periode 2012-2021?
5. Seberapa besar pengaruh rasio manajemen aktiva, rasio likuiditas dan manajemen utang terhadap profitabilitas Pada PT Astra Internasional Tbk periode 2012-2021?

1.2.2 Batasan Masalah

Agar penelitian proposal ini lebih terarah, permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas maka, perlu digunakan batasan masalah yaitu pada penelitian ini alat ukur dari Rasio Manajemen Aktiva menggunakan *Fixed Assets Turn Over* (Perputaran Aktiva Tetap), Rasio Likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR), Manajemen Utang menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Profitabilitas menggunakan *Return On Equity* (ROE).

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio manajemen aktiva terhadap profitabilitas Pada PT Astra Internasional Tbk periode 2012-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas Pada PT Astra Internasional Tbk periode 2012-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen utang terhadap profitabilitas Pada PT Astra Internasional Tbk periode 2012-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio manajemen aktiva, rasio likuiditas, dan manajemen utang terhadap profitabilitas Pada PT Astra Internasional Tbk periode 2012-2021.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh rasio manajemen aktiva, rasio likuiditas dan manajemen utang terhadap profitabilitas Pada PT Astra Internasional Tbk periode 2012-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Secara Akademis hasil penelitian ini menghasilkan konsep mengenai pengelolaan rasio keuangan terhadap profitabilitas pada PT Astra Internasional Tbk dan juga dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran serta perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Kegunaan utama dalam penelitian ini adalah memberikan masukan dan informasi bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan kinerja keuangan, mengidentifikasi faktor- faktor yang memilikipengaruh terhadap profitabilitas perusahaan

